

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keberhasilan dalam pendidikan di sekolah salah satunya ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah, dengan strategi dan gayanya. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam pengelolaan sekolah (Danim, 2008:204). Lebih lanjut Mutohar (2013: 223) mengemukakan Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut selalu di prioritaskan sejalan banyaknya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Kepala sekolah harus mampu menggerakkan guru dan staf tata usaha untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik serta tenaga kependidikan dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan (Mulyadi, 2010:52). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi kerja guru dan pegawai ketatausahaan. Apabila kepala sekolah selaku pimpinan dalam menjalankan tugasnya kurang baik, akan berakibat kurangnya motivasi kerja para guru dan pegawai tata usaha, sehingga akan mempengaruhi efektivitas kerja guru

dan pegawai tata usaha. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa: “ kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dan menjadi kunci atas keberhasilan terhadap tujuan sekolah (Mutohar, 2013: 240).

Kepemimpinan selalu diperlukan sebagai aktivitas untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan individu dan kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan . (Daryanto, 2011 : 3) Tanpa kepemimpinan hubungan perseorangan dengan tujuan orang akan lemah. Kepemimpinan tidak harus diikatkan dalam suatu organisasi tertentu melainkan kepemimpinan bisa terjadi dimana saja asalkan seseorang menunjukkan kemampuannya dalam mempengaruhi orang lain kearah tercapainya tujuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, berpengetahuan, menguasai teknologi dan informasi merupakan kunci sukses otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan.

Tujuan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan menerapkan pelatihan pelatihan pada jajaran dan unsur pendidikan,dengan harapan program pendidikan di Indonesia dapat berjalan dengan target yang di idamkan, mengenai hal tersebut. Depdiknas sudah mempersiapkan dengan baik sebelum dunia pendidikan ini terombang ambingkan dengan hadirnya kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum 2013,yang dalam pembuatan penilaiannya sangatlah sulit.

Dengan memperhatikan hal tersebut Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten menentukan strategi dan gaya untuk menangani amanah yang di berikan Pemerintah,untuk terus melanjutkan memakai

kurikulum 2013, yang oleh Kepala sekolah sebelumnya belum pernah menggunakan dan mengalami Kurikulum tersebut. Ada strategi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang di gunakan untuk mengatur kesuksesan dalam bidang SDM, sarana prasarana dan penggunaan dana keuangan.

Kecenderungan peneliti untuk mengadakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten adalah “Lamanya masa kerja kepala sekolah menduduki jabatan, walau terombang ambingan oleh kurikulum yang selalu ganti, strategi dan gaya kepemimpinannya untuk mengelola SDM, Sarana prasarana dan pengolahan dana yang selalu eksis, bahkan belum pernah di miliki oleh kepala sekolah sebelumnya”.

Melihat pada kondisi di atas, untuk merealisasikan undang-undang nomor 22 dan 25 tahun 1999 tentang otonomi daerah, yang secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan, perlu dilasanakan manajemen yang tepat dan pengembangan sumber daya manusia, sarana prasarana dan keuangan sesuai dengan kebutuhan lapangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada bagaimana “Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten”. Fokus penelitian ini diperinci dalam dua pertanyaan penelitian .

1. Bagaimana strategi kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten dalam mengelola SDM, sarana prasarana dan keuangan?
2. Bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten dalam mengelola SDM, sarana prasarana dan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua tujuan :

1. Mendeskripsikan strategi kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten dalam mengelola SDM, sarana prasarana dan keuangan.
2. Mendeskripsikan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten dalam mengelola SDM, sarana prasarana dan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu

- a. Pengawas Sekolah, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk pembinaan, bagaimana strategi dan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Pertama negeri 2 Klaten.
- b. Kepala Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk pembinaan guru yang berkaitan dengan pemberdayaan sumber daya manusia (SDM).
- c. Guru dapat menggunakannya sebagai evaluasi diri serta memperbaiki kualitas sumber daya masing-masing guru.